



## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN TRANSAKSI MUDHARABAH PADA TENAGA PENDIDIK SMA**

**Joko Purwanto<sup>1</sup>, Heni Noviarita<sup>2</sup>, & Muhamad Iqbal<sup>3</sup>**

<sup>1,2 &3</sup>*Fakultas Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*

*Email : jokopurwanto13@gmail.com, heninoviarita@radenintan.ac.id, iqbalfebi@radenintan.ac.id*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan transaksi *mudharabah* pada perbankan syariah di kalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan teori dasar yaitu *Islamic financial literacy*. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yaitu laporan jumlah tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung yang menggunakan produk *mudharabah* di Bank Syariah Indonesia yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan *website* resmi Bank Syariah Indonesia Provinsi Lampung periode 2021-2022. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode teknik slovin. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah.

**Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Keputusan Transaksi, Mudharabah.**

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the influence of sharia financial literacy on mudharabah transaction decision making in sharia banking among high school educators in Lampung Province. This research uses basic theory, namely Islamic financial literacy. This research uses primary and secondary data, namely reports on the number of high school teaching staff in Lampung Province who use mudharabah products at Bank Syariah Indonesia which were obtained directly from interviews and the official website of Bank Syariah Indonesia Lampung Province for the 2021-2022 period. The sampling process was carried out using the Slovin technique method. Based on the results of this research, it shows that the level of sharia financial literacy has a positive and significant effect on the decision to use sharia financial institution.*

**Keywords : Sharia Financial Literacy, Transaction Decision, Mudharabah.**

## PENDAHULUAN

Perbankan Syariah di Indonesia telah dirintis sejak lama, yaitu sekitar tahun 1980-an. Ketika beberapa aktivis muda melakukan kajian tentang ekonomi syariah, mereka merekomendasikan urgensi perbankan syariah, bahkan mempraktekannya dalam skala terbatas. Sistem perbankan di Indonesia terdiri dari sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Kedua sistem perbankan tersebut memiliki perbedaan yang sangat mendasar yakni sistem operasional, cara pengelolaan dana, orientasi perbankan, pembagian keuntungan dan pengawasan perbankan. Perbedaan tersebut memberikan peluang bagi perbankan syariah untuk menarik minat masyarakat terutama masyarakat Muslim untuk melakukan transaksi secara syariah (Sunarsih & Wijyantie, 2021).

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Secara umum calon nasabah yang akan menabung tentu memilih bank yang dapat memberikan keuntungan dan kemudahan. Untuk itu dari pihak bank syariah harus dapat membaca peluang ini serta dapat segera mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan nasabah (Maski, 2010).

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh bank syariah adalah dengan memberikan pilihan berbagai produk perbankan mulai dari *mudharabah* yaitu alam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpanan atau deposit bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *murabahah* atau *ijarah* seperti yang telah dijelaskan terdahulu. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *mudharabah* kedua. Hasil usaha ini akan dibagikan berdasarkan *nisbah* yang disepakati (Rahmany, 2020).

Kehadiran bank syariah dengan produknya skim *mudharabah* sebagai pola usaha kemitraan akan memberikan dampak positif pada peningkatan pendapatan masyarakat menengah bawah, yang pada akhirnya tujuan pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur dapat diwujudkan, sebagaimana amanat UUD 1945. Bank syariah melalui skim *mudharabah* merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai media perputaran dana moneter antara yang *surplus* kapital dengan yang minus kapital tetapi memiliki keterampilan (*skill*). Karena skema produk perbankan syariah dalam kategori produksi difasilitasi melalui skema *profit sharing (mudharabah)* dan *partnership (musyarakah)*, sedangkan kegiatan distribusi manfaat hasil-hasil produk dilakukan melalui skema jual beli (*murabahah*) dan sewa menyewa (*ijarah*) (Ibrahim, 2018).

Literasi keuangan syariah dianggap mampu memberikan dampak pada keputusan seseorang menggunakan produk perbankan syariah seperti produk *mudharabah*. Penggunaan produk tersebut diharapkan mampu menjangkau masyarakat secara luas termasuk pada kalangan pendidik di tingkat sekolah atas (SMA). Hal tersebut diperlihatkan dalam penelitian Rosyid dan Aris (2016) bahwa pemahaman guru mengenal produk perbankan syariah akan mempengaruhi sikap dalam penggunaan produk tersebut termasuk dalam pengambilan keputusan sebesar 40,8%.

Pada *pra riset* yang didapatkan bahwa beberapa guru pada jenjang SMA di Provinsi Lampung belum memahami, mendapatkan info detail, maupun membaca tentang berbagai akad pada perbankan syariah atau dapat dikatakan literasi dalam keuangan syariah masih belum maksimal.

Terlebih, pada beberapa guru menyatakan bahwa tidak memahami terkait *mudharabah* dan bagaimana sistemnya. Adapun pada tenaga pendidik yang menggunakan produk *mudharabah* perbankan syariah Indonesia yaitu adanya peningkatan dari tahun 2021-2022 yang

sangat signifikan, jika di jumlahkan pada tahun 2021 tenaga pendidik SMA laki-laki dan perempuan sebanyak 673 orang tenaga pendidik, sedangkan pada tahun 2022 jika di jumlahkan tenaga pendidik SMA laki-laki dan perempuan yang menggunakan produk *mudharabah* Bank Syariah Indonesia yaitu sebanyak 822 orang tenaga pendidik.

Dengan demikian, mereka mengerti jika dalam perbankan syariah menggunakan akad bagi hasil namun cara pembagian secara detailnya belum memahami dan bagaimana sistem tersebut berjalan. Sehingga dengan demikian, peneliti tertarik mengangkat judul mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Transaksi Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Kalangan Tenaga Pendidik SMA Di Provinsi Lampung”.

## TINJAUAN PUSTAKA

Literasi keuangan syariah adalah terjemahan dari *Islamic financial literacy* yang artinya melek keuangan. Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang dimaksud dengan literasi keuangan adalah “Rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.” Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

Literasi keuangan syariah yaitu perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam. Literasi keuangan syariah meliputi berbagai aspek dalam keuangan, yaitu pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan

seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Serta dalam aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, shadaqah dan zakat (Afifah et al, 2013)

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan individu dalam mengelola dana atau keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Dalam konteks pembangunan literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

Literasi keuangan adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur keuangannya sehingga terhindar dari kesulitan keuangan dimasa yang akan datang. Untuk mengatasi masalah keuangan bukan hanya pemahaman mengenai literasi keuangan saja yang diperlukan tetapi juga melibatkan kondisi lingkungan, keturunan, sosial, situasi, perilaku, emosi, dan minat.

Literasi keuangan juga merupakan sebuah proses serta kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keyakinan, kemampuan dan keterampilan mengelola keuangan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan layanan jasa keuangan demi mensejahterakan dan mewaspadaikan keadaan atau kondisi keuangan di masa yang akan datang (Beik & Arsyianti, 2016; Giesler & Ela, 2014; Warsidi et al, 2014; Aribawa, 2016).

## Indikator Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah akan berjalan dengan baik apabila diterapkan seutuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Cara mengimplementasikannya yaitu dengan memanfaatkan lembaga keuangan yang ada dan menggunakan produk dan jasa keuangan yang disediakan. Beberapa indikator yang

masuk kedalam literasi keuangan syariah adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan, salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahaterannya. Pengetahuan dasar keuangan merupakan pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi atau keluarga. Ketika seseorang dapat mengelola keuangan pribadinya maka mereka akan memahami pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi yang kemudian digunakan untuk mengelola dan membuat keputusan keuangan yang efektif dan efisien. Pada dasarnya pengetahuan keuangan dasar yang berbasis syariah adalah bentuk pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan memperhatikan prinsip syariah.
- b. Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
- c. Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap yaitu kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.
- d. Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

### Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini et al, (2020) mengenai literasi produk perbankan syariah bagi guru pondok pesantren di Kota Pekanbaru. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa literasi produk perbankan syariah bagi guru pondok pesantren di Kota Pekanbaru tergolong kedalam *sufficient literate*, hal ini terlihat dari besarnya persentase jawaban responden sebesar 43.34%, artinya literasi produk perbankan syariah bagi guru pondok pesantren di Kota Pekanbaru belum mencapai target yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti (2023) yang berjudul mengenai literasi keuangan syariah generasi Z dan minatnya pada perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z padamenggunakan produk perbankan syariah.

Penelitian yang di lakukan oleh Tedy dan Yusuf (2020) yang berjudul tentang literasi keuangan syariah pada pendidikan dasar : tinjauan teoritis dan empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dalam masyarakat mayoritas Muslim Indonesia masih rendah sehingga harus dimulai dari pendidikan dasar.

Penelitian yang di lakukan oleh Fauzi dan Murniawaty (2020) mengenai pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh secara parsial terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah oleh variabel religiusitas sebesar 4.494% sedangkan variabel literasi keuangan syariah sebesar 17,977%. Variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh simultan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah sebesar 25,3%.

Penelitian yang di lakukan oleh Ahyar (2018) mengenai literasi keuangan syariah dan pondok pesantren (studi kasus Pondok Modren Asy-Sifa Balikpapan). Hasil wawancara membuktikan bahwa literasi perbankan Islam di Pondok Modern Ash-Shifa Balikpapan masih rendah (kurang

melek huruf). Rendahnya literasi perbankan Islam adalah karena kurangnya sosialisasi dan pendidikan yang lebih mendalam kepada dewan guru Pondok Modern Ash-Shifa.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif, penelitian ini juga mempunyai sifat pengujian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga penyusunan desain penelitiannya. Data yang diperoleh kemudian diolah sesuai dengan data yang dibutuhkan. Olah data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 21. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA di Provinsi Lampung yang menggunakan produk *mudharabah* Bank Syariah Indonesia sebanyak 11.166. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin. Dan di dapatkan 100 sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan yaitu dengan metode kuisioner kepada 100 sampel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik demografi responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia diatas menunjukkan mayoritas berusia 20–29 tahun dengan persentase sebesar 52% (17 orang) dan persentase paling kecil adalah responde berusia 50–59 tahun sebesar 3% (1 orang). Adapun berdasarkan karakteristik latar belakang pendidikan sebagian besar merupakan lulusan SMA (Sekolah

Menengah Atas) sebesar 49% (16 orang) dan yang paling kecil adalah lulusan S3 sebesar 3% (1 orang). Hal ini mengindikasikan bahwa responden berusia muda dengan latarbelakang pendidikan SMA memiliki keinginan yang tinggi dalam mencari informasi atau pengetahuan guna meningkatkan kegiatan usahanya.

Dalam rangka menjawab tujuan penelitian pertama yaitu mengukur tingkat literasi keuangan syariah dapat diperoleh nilai minimum literasi keuangan pada kajian ini adalah 0 yang artinya responden hanya berhasil menjawab satu pertanyaan dengan benar. Nilai maksimum atau nilai tertinggi literasi keuangan dalam penelitian ini adalah 1, yang artinya responden dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar. Dilihat dari nilai *mean*, rata-rata nilai untuk variabel literasi keuangan adalah 0,6552 dan nilai tengahnya adalah 0,64. Dalam penelitian ini nilai literasi keuangan yang paling banyak keluar adalah 0,93 yang artinya literasi keuangan responden termasuk dalam kategori literasi keuangan tinggi, sedangkan dilihat dari standar deviasi nilainya adalah 0,18741 yang artinya semakin kecil standar deviasi maka karakteristik data cenderung merata.

Selanjutnya guna menjawab pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah penelitian ini menggunakan regresi linier di aplikasi SPSS 21. Adapun variabel yang digunakan adalah tingkat literasi keuangan syariah (X1) dan minat menggunakan produk bank syariah (Y). Hasil uji linier dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Uji Linear**

No	Variabel	Unstandardize B	Coefficient Std Error	T	Sig
1	Constant	-1,342	1,280	-1.160	1.030
2	Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,723	0,065	16.831	0.002

*Sumber : Data Olahan (2023)*

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil persamaan regresi  $Y = -1,342 + 0,723 X_1 + e$ . Dari persamaan tersebut dijelaskan bahwa variable X memiliki nilai 0,723 yang memiliki makna literasi keuangan syariah bernilai positif terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Hasil ini sesuai dengan pengukuran tingkat literasi peserta yang cukup baik yakni rata-rata 0,9. Semakin tinggi literasi keuangan syariah maka minat menggunakan produk bank syariah akan semakin tinggi pula. Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah yang baik akan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

Berdasarkan hasil kajian dari Rahmawaty (2014) bahwa minat menggunakan produk bank syariah dipengaruhi positif dan signifikan oleh persepsi masyarakat tentang sistem bagi hasil. Masyarakat yang tidak berpengetahuan akan lebih sulit untuk menerima hal-hal baru. Sedangkan, menerima dan memikirkan terlebih dahulu merupakan ciri manusia modern.

Selanjutnya dilakukan uji f untuk mengetahui korelasi variabel literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2. Uji F**

No	Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8816.876	1	8816.876	372.312	0.036
2	Residual	3123.203	31	213.259		
3	Total	11.940.079	31			

*Sumber : Data Olahan (2023)*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Hal tersebut mengacu pada nilai Sig. < 0,05. Selain itu, model regresi pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah dianggap layak karena F tabel < F hitung (4,16 < 372,312). Adapun untuk mengetahui hubungan antara variabel independen tingkat literasi keuangan syariah terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan produk bank syariah dilakukan melalui uji determinasi mengenai variabel literasi bahwa determinasi R<sup>2</sup> bernilai 0,689. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang dipergunakan dalam model analisis tersebut yaitu tingkat literasi keuangan syariah (konsep dasar keuangan syariah, sikap keuangan dan perilaku keuangan) mampu menjelaskan sebesar 68,9% variasi variabel dalam mempengaruhi minat menggunakan produk bank syariah.

Sisa sebesar 31.1% variasi variabel tidak dijelaskan dalam model penelitian.

Literasi keuangan syariah dianggap mampu memberikan dampak pada keputusan seseorang menggunakan produk perbankan syariah seperti produk *mudharabah*. Penggunaan produk tersebut diharapkan mampu menjangkau masyarakat secara luas termasuk pada kalangan pendidik di tingkat sekolah atas (SMA). Tetapi hasil dari *pra riset* yang peneliti lakukan pada beberapa guru SMA di Provinsi Lampung, pada penelitian ini pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan transaksi *mudharabah* pada perbankan syariah di kalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung, Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan transaksi *mudharabah* pada perbankan syariah di kalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung, Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan transaksi *mudharabah* pada

perbankan syariah di kalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung dan Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan transaksi *mudharabah* pada perbankan syariah di kalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat responden dalam menggunakan transaksi produk bank syariah. Sehingga konsep literasi merupakan salah satu komponen utama dalam meningkatkan inklusifitas produk bank syariah. Hal ini mengindikasikan edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat berpotensi meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Literasi yang terbatas kepada masyarakat akan menghalangi minat penggunaan produk bank syariah. Disisi lain kemajuan teknologi melahirkan beberapa konsep produk syariah yang baru. Sehingga membutuhkan edukasi lebih massif.

## DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Siti., Sobari, Ahmad., & Hakiem, Hilman. 2013. An Analysis of Mudaraba Fixed Deposits Account at PT BPRS Amanah Ummah. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 1(2), p. 139–60.

Ahyar, Muhammad Khozin. 2018. Literasi Keuangan Syariah dan Pondok Pesantren (Studi Kasus Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan). *Islamiconomic : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), p. 191-210.

Aribawa, Dwitya. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), p. 1-13.

Beik, Irfan Syauqi., & Arsyianti, Laily Dwi. 2016. *Ekonomi Pembangunan*

*Syariah* (Edisi revisi). Rajawali Pers. Jakarta.

- Fauzi, Ahmad., & Murniawaty, Indri. 2020. Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), p. 473-486.
- Giesler, Markus., & Ela, Veresiu. 2014. Creating The Responsible Consumer: Moralistic Governance Regimes And Consumer Subjectivity. *Journal of Consumer Research*, 41(3), p. 840-857.
- Ibrahim, Khudari. 2018. Mudharabah Principle of Banking Products. *Jurnal IUS*, 2(4), p. 42-53.
- Maski, Ghozali. 2010. Analisis Keputusan Nasabah Menabung : Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah di Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 4(1), p. 43-57.
- Nuraini, Putri., Alfani, Mufti Hasan., & Hamzah, Zulfadli. 2020. Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru. *COSTING : Journal of Economics, Business and Accounting*, 4(1), p. 317-325.
- Rahmany, Sri. 2020. Faktor-Faktor Kebijakan yang Mempengaruhi Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(2), p. 122-137.
- Rahmawaty, Anita. 2014. Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'Ah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syari'Ah Semarang. *Addin*, 8(1), p. 1-28.
- Rosyid, Maskur., & Aris. 2016. Pemahaman Produk Bank Syariah Guru Pondok Pesanten di Kabupaten Tangerang dan Sikap Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Islamiconomic*, 7(1), p. 35-46.

- Sugiarti, Dian. 2023. Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Siswa SMK di Jakarta). *JIEI : Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 9(01), p. 766-772
- Sunarsih, Uun., & Wijyantie, Meitry Nurachma. 2021. Penentuan Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung Di Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), p. 91-102.
- Tedy., & Yusuf, Syamsu. 2020. Literasi Keuangan Syariah pada Pendidikan Dasar : Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(2), p. 116-122.
- Warsidi., Rusmana, Oman., & Ardianti, Lilis. 2014. Analisis Perbedaan Literasi Keuangan Masyarakat Anggota Credit Union Dengan Anggota Baitul Tamwil (Studi Kasus pada Credit Union Cikal Mas Purwokerto dan Baitul Tamwil Muhammadiyah Dana Mentari Patikraja. *Performance*, 20(2), p. 28-45.